

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai pemaparan yang peneliti paparkan, dapat diambil beberapa point kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan seks untuk anak di Tulungagung telah diberikan baik dalam pendidikan formal maupun informal. Pendidikan seks untuk anak secara formal diberikan di sekolah-sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pendidikan seks untuk anak secara informal diterima dari lingkungan sekitar, misalnya: keluarga, pondok pesantren, teman bergaul dan lain sebagainya. Pada prinsipnya, mengajarkan seks pada anak sama seperti memberikan imunisasi. Pengajaran ini akan merangsang tumbuhnya kekebalan tubuh anak terhadap kontaminasi seks yang kurang tepat. Anak yang telah mendapatkan imunisasi seks dengan tepat diharapkan akan memiliki kekebalan dan kontrol diri yang tinggi terhadap virus seks yang jahat, misanya pornografi, penyimpangan, atau penyalahgunaan seks. Sehingga nantinya tidak mudah terpengaruh perilaku seks yang kurang bertanggung jawab.
2. Persepsi ulama perempuan Tulungagung tentang pendidikan seks untuk anak sejalan dengan apa yg telah ditetapkan oleh hukum islam yakni

hukumnya wajib bagi anak untuk mempelajari dan mengetahui pendidikan seks itu sendiri. Kemudian, perlu adanya pemahaman ulang pandangan orang tua maupun masyarakat yang masih menganggap bahwasannya hal-hal terkait seks itu merupakan hal yang kotor, tabu atau menjijikkan mengingat pendidikan seks tidak hanya merupakan masalah biologis saja, melainkan juga bagian integral dari pendidikan aqidah, akhlaq, dan ibadah.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan seks untuk anak sangat penting dan dibutuhkan bagi anak, karena dengan bekal pendidikan seks diperoleh dengan baik dan benar maka anak akan dapat menentukan sikap yang tepat terhadap perkembangannya dimasa depan.

Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi:

1. Anak

Agar anak dapat belajar mengenai pendidikan seks khususnya yang diajarkan oleh orang tua dan guru sehingga akan dapat menentukan sikap yang tepat untuk dirinya sendiri terutama sikap terhadap perkembangan seksnya.

2. Orang tua

Agar orang tua dapat memberikan pendidikan seks yang baik dan benar sesuai dengan usia dan pemahaman anak terkait pendidikan seks. Artinya dapat menjelaskaj dengan baik segi positif maupun segi negatif sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi anaknya terlebih untuk saat ini pergaulan serta perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat yang dapat mempengaruhi sikap anak.

3. Sekolah

Harusnya terdapat pendidikan seks secara eksklusif untuk mencegah penyimpangan seks pada anak.